

Kecemasan Pada Atlet Cabang Olahraga Bela Diri (Nomor Tarung)

Title	Kecemasan Pada Atlet Cabang Olahraga Bela Diri (Nomor Tarung)
Author Order	3 of 3
Accreditation	3
Abstract	<p>Gangguan kecemasan menjadi salah satu gangguan yang sering muncul pada perjalanan performa atlet mencapai prestasi. kecemasan ini merupakan gangguan yang terjadi selalu dengan latar belakang atau pemicu. Untuk dapat menghindari kecemasan ini dapat mempelajari berbagai pemicu dari terjadinya kecemasan ini secara spesifik berdasarkan pada setiap cabang olahraga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai kemungkinan pemicu kecemasan pada atlet bela diri (nomor tarung) di Kabupaten Banyumas baik atlet laki-laki maupun atlet perempuan. penelitian ini bersubjekkan atlet bela diri yang berdomisili di Kabupaten Banyumas sebanyak 163 atlet bela diri dari cabang olahraga Pencak Silat, Taekwondo dan Karate, dengan pengalaman bertanding minimal pada kejuaraan tingkat daerah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan naturalistik dalam proses pengambilan data. Data diperoleh dengan penyebaran kuisioner serta melakukan pengecekan pernyataan dengan wawancara mendalam. Penganalisan data dilakukan dengan menghitung presentase dari seluruh data yang saling mendukung dan mereduksi data yang tidak memberikan informasi. Hasil dari penelitian ini adalah informasi tentang penyebab paling dominan munculnya kecemasan yang biasanya terjadi pada atlet bela diri pada atlet Banyumas dari masing-masing kecabangan tersebut. Simpulan yang didapat dari penelitian ini kecemasan paling dominan adalah 1) Terdapat 9 pemicu kecemasan pada atlet laki-laki cabang olahraga beladiri nomor tarung, dengan pemicu paling dominan adalah pikiran tentang ingin segera bertanding dan Beban pikiran tentang strategi mengalahkan. 2) Terdapat 8 pemicu kecemasan pada atlet perempuan cabang olahraga beladiri nomor tarung, dan yang paling dominan adalah ketakutan akan kekalahan. 3) Pada atlet laki-laki pemicu kecemasan yang paling mendominasi adalah bentuk agresifitas dan pada perempuan lebih memunculkan sisi perasaan sensitif.</p>
Publisher Name	Department of Physical Education, Faculty of Health Sciences, Universitas Jenderal Soedirman
Publish Date	2020-10-30
Publish Year	2020
Doi	DOI: 10.20884/1.paju.2020.2.1.3082
Citation	
Source	Physical Activity Journal (PAJU)
Source Issue	Vol 2 No 1 (2020): Physical Activity Journal (PAJU)
Source Page	56-69
Url	http://jos.unsoed.ac.id/index.php/paju/article/view/3082/1863
Author	KUSNANDAR, M.Kes